

Penerapan Papan Edukasi Penguraian Sampah untuk Mendukung Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan

Syisva Nurwita ¹, Risti Adelia ², Mutya Oktaviani ³, Dani Permana ⁴, Bella Sintia ⁵,
Rahmad Firdaus ⁶, Ahmad Soleh ⁷, Karona Cahya Susena ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ Syisva@unived.ac.id

Received [23-09-2026]

Revised [26-10-2026]

Accepted [29-10-2026]

Abstract. The issue of waste remains a challenge in maintaining environmental cleanliness and sustainability, partly due to the public's limited knowledge regarding the decomposition times of various types of waste. This community service activity aims to raise public awareness through the creation of educational signs on waste decomposition in RT 08, Sawah Lebar Baru Village, Ratu Agung Subdistrict, Bengkulu City. The implementation methods included field observations, the design of the educational signs, the production and installation of the signs, and outreach to the community. The educational signs contain information on the types of waste and their estimated decomposition times, presented in a way that is easy for the community to understand. The results of the activity show that the educational signs were successfully installed in strategic locations and received a positive response from the community as an easily accessible source of information.

Keywords: *Educational Displays, Waste Decomposition, Waste Management, Public Awareness.*

Abstrak. Permasalahan sampah masih menjadi tantangan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, salah satunya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pembuatan papan edukasi penguraian sampah di RT 08 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, perancangan papan edukasi, pembuatan dan pemasangan papan, serta sosialisasi kepada masyarakat. Papan edukasi memuat informasi mengenai jenis-jenis sampah beserta estimasi waktu penguraiannya sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa papan edukasi berhasil dipasang pada lokasi yang strategis dan mendapat respons positif dari masyarakat sebagai media informasi yang mudah diakses.

Kata Kunci: *Papan Edukasi, Penguraian Sampah, Pengelolaan Sampah, Kesadaran Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi isu lingkungan yang penting di banyak wilayah karena berdampak pada kebersihan, kesehatan, dan kualitas hidup masyarakat. Salah satu penyebab utamanya adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah sejak dari sumbernya, sehingga diperlukan upaya edukasi yang mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan sehari-hari (Universitas Negeri Yogyakarta, 2025). Pengetahuan dan intervensi edukatif mengenai pemilahan sampah diketahui dapat membantu meningkatkan kemampuan rumah tangga dalam melakukan pemilahan sampah secara tepat (Sembiring et al., 2024).

Kurangnya pengetahuan tentang penguraian sampah menyebabkan masyarakat sering membuang sampah tanpa memilah jenisnya. Akibatnya, sampah sulit dikelola dan menumpuk di

lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif perlu dilakukan secara lebih sederhana, jelas, dan mudah dipahami agar pesan lingkungan dapat diterima oleh semua kalangan (Sharera, 2025). Pendidikan dan pengetahuan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk niat individu untuk melakukan pemisahan dan daur ulang sampah secara lebih bertanggung jawab (Tanjung et al., 2024).

Kesadaran masyarakat menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengelolaan sampah. Masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi cenderung lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah berdasarkan jenisnya, dan ikut menjaga kebersihan lingkungan. Sebaliknya, rendahnya kesadaran sering memicu perilaku membuang sampah sembarangan dan kurangnya kepedulian terhadap dampak jangka panjang sampah (Agustus et al., 2025).

Penguraian sampah merupakan proses penting dalam pengelolaan lingkungan karena setiap jenis sampah memiliki waktu terurai yang berbeda. Sampah organik seperti sisa makanan, daun, dan ranting umumnya dapat terurai secara alami oleh mikroorganisme, sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kaca, dan logam membutuhkan waktu yang jauh lebih lama untuk terurai. Jika sampah tidak dikelola dengan baik, penumpukan sampah akan menimbulkan pencemaran, bau tidak sedap, gangguan kesehatan, serta menurunkan kualitas lingkungan (Barat et al., n.d.).

Pemahaman tentang jenis sampah juga sangat berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat. Sampah organik dan anorganik memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga membutuhkan cara pengelolaan yang berbeda pula. Ketika masyarakat memahami perbedaan tersebut, mereka akan lebih mudah menerapkan pemilahan sampah sejak dari rumah tangga, yang pada akhirnya membantu mengurangi beban tempat pembuangan akhir (Riset et al., 2025). Edukasi pemilahan sampah pada masyarakat terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pemilahan sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya serta beracun (Hidayat et al., 2025).

Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah perlu dilakukan secara terus-menerus agar menjadi kebiasaan sehari-hari. Jika edukasi dilakukan secara konsisten, masyarakat akan lebih terbiasa memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mendukung program kebersihan lingkungan di tingkat keluarga maupun komunitas. Perubahan perilaku inilah yang menjadi dasar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat (Rida & Saputra, 2025). Kegiatan edukasi dan simulasi pemilahan sampah juga menunjukkan peningkatan pengetahuan sekaligus kemampuan peserta dalam mempraktikkan pemilahan sampah secara tepat (Novitasari et al., 2025).

Salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan informasi tersebut adalah melalui media edukasi visual, misalnya papan informasi atau papan edukasi penguraian sampah. Media ini membantu masyarakat memahami perbedaan sampah organik dan anorganik secara sederhana, sehingga pesan lingkungan lebih mudah diterima dan diingat. Dengan demikian, papan edukasi dapat menjadi sarana yang mendukung perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan (Etheldreda et al., 2025). Pendekatan komunikasi visual yang dirancang secara jelas, menarik, dan mudah dipahami terbukti dapat meningkatkan pemahaman serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam praktik pemilahan sampah (Aswad et al., 2025).

Papan edukasi penguraian sampah juga memiliki fungsi sebagai pengingat yang terus-menerus di ruang publik. Ketika papan dipasang di sekolah, kantor desa, pasar, atau area yang sering dilalui masyarakat, informasi tentang lama penguraian sampah akan terbaca berulang kali. Pengulangan informasi ini penting untuk membentuk kebiasaan baru dalam memilah dan membuang sampah dengan benar. Dengan demikian, papan edukasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai alat pembentuk perilaku peduli lingkungan (Gelatan et al., 2025).

Selain meningkatkan pengetahuan tentang penguraian sampah, papan edukasi juga membantu masyarakat memahami pentingnya pemilahan sampah dari rumah. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik dapat dikumpulkan untuk didaur ulang atau disalurkan ke bank sampah. Jika pemilahan dilakukan sejak awal, maka jumlah sampah yang

berakhir di tempat pembuangan akhir dapat dikurangi. Oleh karena itu, papan edukasi penguraian sampah menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien (Etheldreda et al., 2025). Edukasi pengelolaan sampah yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat dapat meningkatkan kesadaran mengenai jenis sampah sekaligus mendorong penerapan pemilahan sampah pada tingkat rumah tangga (Syaputri & Hernahadini, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penerapan papan edukasi penguraian sampah merupakan salah satu solusi praktis dalam mendukung kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Media ini mampu menyampaikan pesan lingkungan secara sederhana, terus-menerus, dan mudah diterima oleh masyarakat luas. Karena itu, papan edukasi layak dijadikan bagian dari strategi pendidikan lingkungan berbasis Masyarakat (Oktaviani et al., 2026).

Secara keseluruhan, edukasi melalui papan penguraian sampah tidak hanya memberi informasi tentang lama terurainya sampah, tetapi juga mendorong perubahan perilaku menuju masyarakat yang lebih peduli lingkungan. Upaya ini menjadi penting karena pengelolaan sampah yang baik tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat sebagai pelaku utama di lingkungan sehari-hari (Theosepty et al., 2025).

Berdasarkan hal tersebut, kesadaran masyarakat terhadap sampah merupakan unsur penting dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Semakin tinggi kesadaran masyarakat, semakin besar pula peluang terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk semua. Oleh karena itu, edukasi dan keterlibatan masyarakat perlu terus diperkuat sebagai langkah nyata dalam menghadapi permasalahan sampah (Agustus et al., 2025).

Sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 10 Universitas Dehasen Bengkulu melaksanakan program pembuatan papan edukasi penguraian sampah di RT 08 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Program ini disusun berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa masyarakat belum memiliki media informasi mengenai waktu penguraian sampah. Papan edukasi ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga sebagai sumber informasi yang berkelanjutan. Keberadaan papan edukasi tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Informasi yang tersedia diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, membiasakan diri memilah sampah, serta mengurangi penggunaan bahan-bahan yang sulit terurai.

Melalui program ini diharapkan masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah, sehingga mampu meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan serta mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, keberadaan papan edukasi tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. Observasi Lapangan
Melakukan observasi di RT 08 untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat terkait edukasi penguraian sampah.
2. Perancangan Papan Edukasi
Menyusun desain papan edukasi yang memuat jenis-jenis sampah beserta estimasi waktu penguraiannya berdasarkan sumber yang terpercaya.
3. Pembuatan dan Pemasangan
Membuat papan edukasi kemudian memasangnya di lokasi yang strategis agar mudah dilihat dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Sosialisasi dan Evaluasi
Memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai isi papan edukasi serta melakukan

evaluasi melalui pengamatan terhadap respons dan pemanfaatan papan edukasi oleh warga.

Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah melalui media edukasi yang informatif dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Program pembuatan papan edukasi penguraian sampah berhasil dilaksanakan di RT 08 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, yaitu masih rendahnya pengetahuan mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim KKN merancang dan membuat papan edukasi yang berisi informasi mengenai jenis sampah organik dan anorganik beserta estimasi waktu penguraiannya.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim KKN melakukan observasi langsung di lingkungan RT 08. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan serta mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih belum mengetahui perbedaan waktu penguraian antara sampah organik dan anorganik. Informasi mengenai hal tersebut juga belum tersedia dalam bentuk media edukasi di lingkungan setempat. Berdasarkan hasil observasi, tim KKN menyusun solusi berupa pembuatan papan edukasi penguraian sampah. Media ini dipilih karena mudah dipahami, dapat digunakan dalam jangka panjang, serta dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Keberadaan papan edukasi memberikan solusi terhadap kurangnya media informasi mengenai pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat. Informasi yang disajikan secara visual memudahkan masyarakat memperoleh pengetahuan baru dan menjadi pengingat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi penggunaan sampah yang sulit terurai serta mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Selain pemasangan papan, kegiatan juga dilengkapi dengan sosialisasi singkat kepada masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah sejak dari rumah. Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan bahwa sampah organik dapat terurai lebih cepat dan dapat diolah kembali, sedangkan sampah anorganik membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai. Penjelasan ini membantu masyarakat memahami alasan pentingnya mengurangi sampah sekali pakai dan menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, media visual digunakan sebagai sarana pendukung untuk memperjelas informasi yang diberikan. Media ini membantu masyarakat mengenali perbedaan sampah organik dan anorganik serta memahami proses penguraian sampah. Penggunaan media visual terbukti efektif karena

informasi menjadi lebih mudah diingat dan dapat dijadikan pengingat dalam kehidupan sehari-hari (Balangan, 2022).

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada kesadaran masyarakat. Banyak peserta menyatakan bahwa mereka baru mengetahui perbedaan lama penguraian sampah organik dan anorganik. Informasi tersebut membuat mereka lebih berhati-hati dalam menggunakan barang sekali pakai dan lebih termotivasi untuk mengurangi sampah.

Dari hasil kegiatan ini, terlihat bahwa papan edukasi penguraian sampah mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Media visual yang digunakan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat untuk membentuk perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan.

Secara umum, aktivitas ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Keberadaan papan edukasi di lokasi kegiatan diharapkan dapat terus memberi manfaat sebagai sarana informasi dan edukasi lingkungan bagi masyarakat sekitar.

Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Peserta menjadi lebih mengenal perbedaan jenis sampah dan mulai

memahami pentingnya membuang sampah sesuai kategori. Hal ini menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan baru yang lebih peduli lingkungan.

Melalui kegiatan ini, masyarakat mulai memahami bahwa pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab petugas kebersihan, tetapi juga bagian dari kewajiban bersama. Kesadaran ini penting karena keberhasilan pengelolaan sampah sangat bergantung pada partisipasi aktif warga dalam memilah, membuang, dan mengelola sampah rumah tangga (Pamungkas et al., 2024),

Dengan adanya aktivitas ini, masyarakat diharapkan semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan dan lebih aktif dalam mengelola sampah rumah tangga. Edukasi yang diberikan menjadi langkah awal untuk membangun budaya hidup bersih, sehat, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Upaya semacam ini penting untuk mendukung terciptanya lingkungan yang lebih nyaman dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, hasil aktivitas ini menegaskan bahwa pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan partisipasi aktif masyarakat. Edukasi yang dilakukan diharapkan tidak berhenti pada kegiatan sesaat, tetapi dapat menjadi kebiasaan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

Melalui program ini diharapkan masyarakat RT 08 semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan, membiasakan diri membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya, serta menjaga papan edukasi agar tetap dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 1. Pengecatan dan Penulisan Papan Edukasi Penguraian Sampah



Gambar 2. Pemasangan Papan Edukasi Penguraian Sampah



Gambar 3. Hasil Pemasangan Papan Edukasi Penguraian Sampah



Gambar 4. Sosialisasi Terkait Penguraian Sampah Kepada Warga Rt 08

Penyelesaian Masalah

Permasalahan yang ditemukan di RT 08 adalah masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai dampak sampah terhadap lingkungan. Sebagian masyarakat belum memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik serta lamanya waktu penguraian masing-masing jenis sampah. Kondisi tersebut menyebabkan perilaku membuang sampah sembarangan dan kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan masih sering dijumpai. Oleh karena itu, diperlukan suatu media edukasi yang mampu memberikan informasi secara sederhana, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh masyarakat setiap saat.

Penyediaan media edukasi yang mudah dipahami, mudah diakses, dan dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Dengan adanya papan edukasi penguraian sampah Di RT 08, masyarakat memiliki sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Selain penyediaan papan edukasi, perlu dilakukan sosialisasi langsung agar pesan yang disampaikan lebih efektif. Sosialisasi dapat berupa penjelasan singkat tentang dampak sampah terhadap lingkungan, cara mengurangi sampah sekali pakai, serta langkah pengelolaan sampah rumah tangga seperti pemilahan, komposting, dan daur ulang. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga karena masyarakat tidak hanya membaca informasi, tetapi juga memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Wijaya et al., 2025).

Penyelesaian masalah juga dapat diperkuat dengan pelibatan warga, Pemuda, dan perangkat RT lainnya agar program edukasi berjalan berkelanjutan. Ketika masyarakat ikut merancang, dan memelihara papan edukasi, rasa memiliki terhadap program akan meningkat. Hasilnya, papan edukasi tidak hanya menjadi pajangan, tetapi menjadi alat pengingat yang terus mendorong perubahan perilaku menuju lingkungan yang lebih bersih dan sehat (Kurniawati & Sholahuddin, 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pembuatan papan edukasi penguraian sampah di RT 08 Kelurahan Sawah Lebar Baru telah terlaksana dengan baik sebagai salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Papan edukasi yang memuat informasi mengenai jenis-jenis sampah dan waktu penguraiannya menjadi media informasi yang mudah dipahami serta dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan pentingnya membuang serta memilah sampah sesuai jenisnya. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu mendukung terbentuknya perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Saran

Agar manfaat program dapat berkelanjutan, diperlukan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan papan edukasi sebagai media pembelajaran lingkungan. Selain itu, pemerintah kelurahan dan pengurus RT diharapkan dapat mendukung kegiatan edukasi mengenai pengelolaan sampah melalui sosialisasi atau program lingkungan secara berkala. Ke depan, program serupa dapat dikembangkan dengan menambahkan fasilitas pendukung, seperti tempat sampah terpilah dan media edukasi lainnya, sehingga upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustus, N., Kesadaran, P., Terhadap, M., Putri, M. A., Jabbar, A., & Lubis, S. (2025). *Abstrak*. 8(2), 1010–1021.
- Analisis strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di desa labuhan sumbawa*. 321–331.
- Aswad, I. N., Sahabudin, A., & Zainuddin, S. W. (2025). Visual communication-based social campaign design for waste sorting awareness. *COMMICAST*, 6(2), 309–321. *Journal UAD*
Sumber/DOI artikel Aswad et al.
- Balangan, K. (2022). *Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di kelurahan batu piring kecamatan paringin selatan kabupaten balangan*. 4(1), 49–58.
- Barat, J., Saputra, H., Rantawi, A. B., Siregar, A. L., & Rahardja, I. B. (n.d.). *Pengelolaan Sampah Organik Masyarakat Menjadi Kompos Dengan Metode Biopori di Lingkungan Masyarakat Desa Cibuntu, Cibitung*, . 99–108. <https://doi.org/10.24853/jpmt.7.2.99-108>
- Etheldreda, Y., Dae, I., Asman, E. W., & Dahut, M. O. (2025). *Analisis Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik oleh Indonesian Waste Platform, Labuan Bajo*. 3(1), 41–50.
- Gelatan, L., Maatoke, J., Sambeko, S. S. T., & Kristin, F. (2025). *Pembuatan Papan Edukasi Sampah Sebagai Sarana Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pentingnya Membuang Sampah Pada Tempatnya*. 3(10), 6020–6027.
- Hidayat et al. (2025). Edukasi pemilahan sampah rumah tangga di Dusun Pending, Desa Soronolan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Penelitian ini melaporkan peningkatan pengetahuan dan sikap setelah edukasi pemilahan sampah. *Jurnal PNJ*
- Kurniawati, N., & Sholahuddin, A. M. (2025). *ETAM : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IMPLEMENTATION OF WASTE EDUCATION BOARDS AS A STRATEGY FOR SOCIALIZING COMMUNITY-BASED WASTE MANAGEMENT ETAM : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 5(3), 131–139.
- Novitasari, P. D., Ambarwati, D., Utami, P., Pulungan, R. M., & Lewinsca, M. Y. (2025). BISA: Edukasi pemilahan sampah dan cinta lingkungan di sekolah dasar di Indralaya Utara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(5). *Jurnal UMMAT*
- Oktaviani, P., Novita, E., Lorenza, M., Wibawa, G., & Abu, R. M. (2026). *Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Papan Informasi Pada Masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur*. 3(1), 13–16.
- Pamungkas, B. D., Ramdani, E., Samawa, U., Besar, S., Info, A., History, A., & Analysis, S. (2024). pemahaman akan nilai penting menjaga lingkungan tetap bersih tercermin dari perilaku membuang sampah secara sembarangan di pekarangan, saluran air, hingga sungai. Perilaku ini tidak hanya merusak. 2(1), 23–38.
- Rida, M. R., & Saputra, M. (2025). *Pengelolaan Sampah Berbasis Teknologi Untuk Mitigasi Perubahan Iklim : Studi Kasus Di Kabupaten Balangan Technology-Based Waste Management for Climate Change Mitigation : A Case Study in Balangan Regency*. 6(2), 179–192.
- Riset, J., Humaniora, S., Kariyawan, B., Pramudiana, I. D., & Sunarya, A. (2025). Inovasi Pengelolaaa Sampah Berbasis Masyarakat : Studi Keberhasilan Implementasi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu di Kabupaten Sidoarjo. November, 86–105.

- Sembiring, E., Fenitra, R. M., Dangkoa, A. R., Al Khoeriyah, Z. B., Van Der Laan, A. Z., Fan, Y., Ceschin, F., & Jobling, S. (2024). Improving household waste management in Indonesia: A mixed-methods approach for waste sorting. *Cleaner Waste Systems*, 9, 100185. ScienceDirect Sumber/DOI artikel Sembiring et al.
- Sharera, M. R. (2025). Komunikasi Digital DLHK DIY : Mengubah Sampah Menjadi Konten Visual di Instagram DLHK DIY Digital Communication : Turning Trash into Visual Content on Instagram. 5(2), 1194–1203.
- Theosepty, R., Purba, O., Noviyanti, L., Nabila, T., Catur, A., Panjaitan, N. A., & Saputra, B. (2025). *Edukasi Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik di SDN 008 Bukit Bestari Education on Organic and Inorganic Waste Management at SDN 008 Bukit Bestari Program Studi Akuntansi , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang , Indonesia Program Studi Hubungan Internasional , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang , Program Studi Ilmu Hukum , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang , Indonesia Program Studi Ilmu Pemerintahan , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang , Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang , Program Studi Teknologi Hasil Perikanan , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Program Studi Manajemen , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang , Indonesia Program Studi Teknik Informatika , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang , Program Studi Pendidikan Biologi , Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang ,.*
- Syaputri, F. N., & Hernahadini, N. (2025). Implementasi edukasi pemilahan sampah di Kelurahan Cimincrang Kota Bandung sebagai upaya penanganan sampah. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 6(1).
- Tanjung, A., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2024). The impact of environmental education, knowledge, and facility on pre-service teachers' intention toward waste separation and recycling on campus: Teacher education institution in Indonesia case study. *Journal of Material Cycles and Waste Management*, 26, 3917–3927. DOI Sumber/DOI artikel Tanjung et al.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2025). *DEDIKASI SAINTEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(3), 218–226.
- Wijaya, M. I. D., Amaliya, P., Maidatul, B., Wibisono, P. A., Laraswati, A., Hidayati, N., Widayarsi, K., & Zatadini, G. I. (2025). Revitalisasi Literasi Lingkungan Melalui Papan Edukasi Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Ramah Lingkungan